



## Diresmikan Online Store Dekranasda

JOGJA - Dyah Suminar bukan hanya istri wali kota. Berbagai jabatan yang melekat karena posisi sang suami juga harus dilakoni pemilik Margaria Group ini. Salah satunya adalah ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jogja. Dia bertugas mengembangkan usaha kecil menengah (UKM) bidang kerajinan.

Menjelang berakhirnya masa tugas 20 Desember, Dyah Suminar meluncurkan toko *online* untuk memasarkan produk karya perajin Jogja. Ini adalah impian terakhirnya sebagai ketua Dekranasda Jogja.

"Sebelum tugas saya berakhir dan diteruskan Bu Ana (Tri Kirana Muslidatun, isteri wali kota terpilih Haryadi Suyuti, Red) utang saya telah lunas. Perajin sudah memiliki toko *online* untuk memasarkan produk," jelas Dyah saat *launching outlet online* yang bernama *craft-jogja.com*, di outlet Dekranasda Jogja, Jalan Taman Siswa, kemarin (7/12).

Di era digital ini, banyak orang mulai melirik dunia maya untuk mengembangkan usaha. Mulai penjualan produk fashion, elektronik, hingga kerajinan. Penjualan *online* melalui website menjadi satu outlet memasarkan produk, tak hanya di dalam negeri tetapi juga melewati batas negara.

Peluang ini harus ditangkap perajin. Mereka bisa memasarkan produknya melalui *online store*. "Karya perajin Jogja sebenarnya sangat diminati konsumen. Produknya memang memiliki keunggulan yang khas," imbuhnya.

Pembuatan *online store* tersebut memperoleh tanggapan positif dari *member* Dekranasda. Sebanyak 20 anggota yang terdiri UMKM langsung ikut memajangkan produk mereka di *online store* tersebut.

"Dari 177 *member*, baru sekitar 20 *member* yang produknya masuk ke *display website craft-jogja.com*. Masing-masing menampilkan 50 item produk kreasinya. Kedepannya, tentu akan ditambah dan dikembangkan," jelasnya.

Dijelaskan, *online store* menjadi outlet baru bagi pelaku usaha tingkat nasional maupun mancanegara. Selain itu, diharapkan menjadi proses pembelajaran dan motivasi bagi UMKM untuk terus berkreasi.

"Di samping itu, dengan *online store* bisa menguji sejauh mana produk yang dihasilkan diterima pasar. Harapannya, dengan adanya outlet baru secara *online* ini bisa menaikkan omset masing-masing pelaku usaha minimal 20 persen," tuturnya.

*Online store* juga didukung dengan showroom fisik di Griya UMKM, Jalan Taman Siswa, Jogja. Dengan begitu, pelaku usaha memiliki banyak pilihan memasarkan produknya. Apalagi dari *member* Dekranasda, baru beberapa yang terlibat dalam *online store*.

"Tetap kita dukung dengan *offline store*, juga pameran rutin. Pameran bisa mengenalkan produk ke masyarakat," imbuhnya.

Kepala Disperindagkop Jogja Heru Pria Warjaka mengungkapkan, *online store* menjadi peluang besar memasarkan produk. Apalagi saat ini 40 juta penduduk Indonesia bisa mengakses fasilitas internet.

"Tentunya menjadi potensi besar untuk memasarkan produk UMKM. Tak boleh disia-siakan, apalagi bagi pelaku UMKM untuk bisa berkembang dan mempertahankan usaha," ungkapnya.

Heru Zudianto berpesan, agar pelaku usaha dan Dekranasda terus memantau perkembangan *online store*. Tak hanya dipandang sebagai peluang, tetapi juga menjadi tantangan tersendiri. Karena persaingan usaha di dunia maya juga ketat, dan jika tidak waspada bisa-bisa usaha yang dijalankan tergerus.

"Dengan adanya teknologi informasi yang berkembang pesat, irak dan waktu bisa dipinggirkan. Transaksi bisa dilakukan dalam hitungan detik. Tapi tetap harus waspada karena persaingan juga makin ketat," pesannya. (Ila/eri/tya)



TERAKHIR:  
Wali kota  
Heru  
Zudianto  
meresmikan  
beroperasinya  
online store  
Dekranasda  
Kota  
Jogjakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 08 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005